

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sujarweni (2018:4) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing – masing variabel, baik satu variabel atau lebih yang sifatnya independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel – variabel tersebut”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai dari *break event point* dan *revenue cost ratio* usaha tani padi sawah.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data – data kuantitas padi yang terjual, harga jual padi dan biaya yang dikeluarkan oleh petani padi sawah anggota Kelompok Tani Subur Makmur Pekon Dadirejo.

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu *break event point* dan *revenue cost ratio* Usaha Tani Padi Sawah Pada Kelompok Tani Subur Makmur Pekon Dadirejo.

1. Break Event Point

Break event point adalah analisis untuk menentukan suatu keadaan dimana suatu usaha berada pada titik impas, atau penerimaan yang diperoleh sama dengan biaya yang telah dikeluarkan. Titik impas ini diukur dengan satuan

unit (kilogram) dan satuan rupiah. *Break event point* memiliki unsur – unsur seperti biaya tetap, biaya variabel, dan harga jual.

2. *Revenue Cost Ratio*

Revenue cost ratio adalah rasio perbandingan antara penerimaan yang diperoleh dengan biaya yang telah dikeluarkan. Rasio ini menunjukkan besarnya penerimaan yang akan diterima dari setiap rupiah yang telah dikeluarkan. *Revenue cost ratio* memiliki unsur – unsur penerimaan dan juga total biaya.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Menurut Sujarweni (2018:118) wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk menggali informasi data secara lisan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada para pengurus dan anggota Kelompok Tani Subur Makmur Pekon Dadirejo.

2. Dokumentasi

Dokumentasi mengarahkan ke bukti konkret yang mendukung penelitian dan berguna untuk menganalisis dokumen – dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen – dokumen tersebut seperti data biaya yang dikeluarkan, harga jual padi yang diraih, serta kuantitas padi yang dihasilkan.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sujarweni (2018:123) instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data supaya menjadi lebih runtut, sistematis dan mudah dicari. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

1. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti kepada pengurus serta para anggota Kelompok Tani Subur Makmur Pekon Dadirejo. Pertanyaan – pertanyaan yang peneliti ajukan kepada para anggota kelompok tani tersebut berupa pertanyaan seputar kelompok tani yang mencakup struktur organisasi dan sejarah pendirian Kelompok Tani Subur Makmur serta sistem bertani padi sawah yang dilakukan yang meliputi proses penanaman hingga penjualan.

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi berisi mengenai data apa saja yang dibutuhkan untuk kegiatan penelitian ini. Kegiatan dokumentasi dalam penelitian ini memerlukan dokumen berupa pencatatan hasil usaha oleh petani padi sawah anggota Kelompok Tani Subur Makmur yang berupa biaya tetap dan biaya variabel usaha tani, kuantitas padi yang dihasilkan serta harga jual padi pada musim tanam kedua tahun 2020 (agustus – desember 2020).

E. Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek dalam penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi sawah anggota Kelompok Tani Subur Makmur Pekon Dadirejo sebanyak 26 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti atau sebagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah sebuah teknik dalam pengambilan sampel. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. Sujarweni (2018:107) menyebutkan bahwa *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Jenis sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, dimana keseluruhan populasi dalam penelitian digunakan sebagai sampel penelitian, yaitu sampel sebanyak 26.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang digunakan dengan melakukan analisis *break event point* dan *revenue cost ratio* usaha tani padi sawah pada anggota Kelompok Tani Subur Makmur Pekon Dadirejo pada musim tanam kedua tahun 2020.

1. Analisis *Break Event Point*

a. *Break Event Point* Unit

Analisis ini digunakan untuk menentukan kuantitas minimal padi pada saat titik impas. Satuan yang digunakan dalam analisis ini adalah satuan kilogram.

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$BEP = \frac{FC}{P - VC/unit} \quad (\text{Kasmir,2019})$$

Keterangan :

FC : *fixed cost* (biaya tetap)

P : *price* (harga)

VC: *Variable cost* perunit (biaya variabel)

b. *Break Event Point* Rupiah

Analisis ini untuk mengetahui penerimaan yang didapat petani ketika berada pada titik impas. Satuan dalam analisis ini adalah rupiah.

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}} \quad (\text{Kasmir,2019})$$

Keterangan :

FC : *fixed cost* (biaya tetap)
 VC: *variable cost* perunit (biaya variabel)
 S : *sales* (penjualan)

2. Analisis *Revenue Cost Ratio*

Analisis ini digunakan untuk melihat efektivitas penggunaan biaya. Analisis *revenue cost ratio* bermanfaat untuk mengetahui penerimaan yang diperoleh untuk setiap rupiah biaya yang dikeluarkan.

perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$R/C = \frac{P \times Q}{FC + VC} \quad (\text{Saeri,2018})$$

Keterangan :

P : *price* (harga jual)
 Q : *quantity* (kuantitas yang terjual)
 FC : *fixed cost* (biaya tetap)
 VC : *variable cost* (biaya variabel)